V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil analisis *viskositas Mooney* menunjukkan bahwa karet campuran memiliki nilai rata-rata viskositas yang lebih tinggi dibandingkan dengan karet SIR 20. Hal ini mengindikasikan bahwa karet campuran memiliki struktur molekul yang lebih stabil dan tahan terhadap panas, sehingga lebih sesuai untuk proses industri yang memerlukan daya tahan termal dan kestabilan mekanik.
2. Pengujian kadar abu dan kadar zat menguap menunjukkan bahwa karet campuran memiliki kadar abu lebih rendah dibandingkan dengan SIR 20, serta kadar zat menguap yang lebih rendah dibandingkan SIR 20. Ini menunjukkan bahwa karet campuran lebih murni secara kimiawi dan memiliki kestabilan termal yang lebih baik selama penyimpanan maupun pemrosesan.
3. Berdasarkan perbandingan kualitas karet yang dilakukan melalui ketiga parameter uji, dapat disimpulkan bahwa karet campuran secara keseluruhan lebih unggul dibandingkan dengan karet SIR 20. Karet campuran menunjukkan viskositas yang lebih baik, kadar abu yang lebih rendah, dan kestabilan kimia yang lebih tinggi. Ketiga parameter ini secara keseluruhan mengindikasikan bahwa karet campuran memiliki kualitas yang lebih tinggi dalam hal kemurnian bahan, prosesabilitas, serta ketahanan terhadap panas dan oksidasi.

5.2 Saran

Pada analisis ini, disarankan agar proses penyimpanan karet alam, baik jenis SIR 20 maupun campuran, dilakukan pada lingkungan penyimpanan yang terkendali terutama suhu dan kelembapan. Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan untuk melakukan pengamatan jangka panjang hingga 60 atau 90 hari agar dapat mengevaluasi tren penurunan kualitas secara menyeluruh. Dan hasil dari penelitian ini, dapat dijadikan dasar untuk menetapkan standar mutu internal yang lebih ketat, terutama dalam hal kontrol bahan baku dan formulasi campuran untuk menjaga konsistensi kualitas produk karet.